



Akan tetapi globalisasi yang paling berpengaruh melalui media informatika yang semakin canggih dan merebak pada pikiran manusia melalui proses digitalisasi. Hal ini disebabkan karena peradaban manusia tiap tahun terus meningkat, begitu juga dengan teknologi semakin berkembang. Sehingga manusia menciptakan sebuah teknologi yang dinamakan dengan *smartphone* yang artinya ponsel pintar.

Dengan kemunculan *smartphone*, tentu terdapat dampak positif maupun negatif. Dampak positifnya adalah manusia dapat berkomunikasi dengan bantuan koneksi internet. Selain itu mereka dapat memperoleh sebuah informasi mengenai situasi dan kondisi yang terjadi di dalam negeri maupun di luar negeri dalam waktu yang sekejap. Bahkan *smartphone* juga dapat menjadi lahan bisnis bagi mereka yang dapat memanfaatkan *smartphonenya* dengan baik. Sehingga *smartphone* bagi mereka wajib dimiliki per-individu.

Sedangkan dampak negatifnya, secara tidak langsung manusia akan bergantung dan dikendalikan oleh *smartphone*. Sehingga perilaku manusia pun akan cenderung bersifat individual. Maka dari itu manusia harus cerdas dalam menyikapi sebuah *smartphone*, bila tidak manusia akan terpengaruh dengan kemajuan teknologi yang telah diciptakan olehnya sendiri.

Oleh karena itu untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks ini, maka diperlukan sebuah solusi yang tepat. Dalam tinjauan ini, filsafat merupakan jawaban terhadap zaman yang dihadapinya. Jika seseorang hendak akan memahami permasalahan secara utuh, ia harus bertanya pada dirinya sendiri

















dijelaskan bahwa penggunaan *smartphone* sebagai suatu alat komunikasi memiliki peran yang signifikan dalam menunjang kegiatan penggunanya. Pengguna *smartphone* mempunyai beragam pilihan untuk berkomunikasi dengan *smartphone*. Misalnya mereka menggunakan fasilitas *instant messenger* dan media sosial lainnya yang dapat menghubungkan secara langsung dengan banyak orang secara langsung. Oleh karena itu masyarakat kelurahan Sidosermo Surabaya memilih *smartphone* sebagai bagian dari gaya hidup mereka.

Tahun 2012, Riestifa Chindra Pramiyas, Jurusan Sosiologi, Fakultas Sosial Dan Politik, Universitas Airlangga Surabaya, menulis skripsinya tentang “Tindakan Sosial Ibu Terhadap Anak Pengguna *Smartphone Blackberry*”. Dalam skripsinya dijelaskan bahwa perilaku seorang ibu dalam membelikan anak sebuah *smartphonne blackberry* merupakan suatu hal yang wajar, sehingga mereka menuruti kemauan dari sang anak tersebut. Akan tetapi ada juga sebagian orang yang menyesuaikan dengan tarif perekonomian yang mereka peroleh. Pada intinya tindakan yang paling bijak adalah dengan menggunakan tindakan rasionalitas instrumental, meliputi pertimbangan dan pilihan yang sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan dan alat yang dipergunakan untuk mencapainya.

Tahun 2003, Lilis Sri Hidayati, Jurusan Aqidah Filsafat, Fakultas Usuluddin, IAIN Sunan Ampel Surabaya, menulis skripsinya tentang “Peranan Etika Dalam Perkembangan Ilmu Dan Teknologi”. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa penerapan dari ilmu dan teknologi membutuhkan dimensi etis sebagai pertimbangan etis. Tanggung jawab etis merupakan hal yang menyangkut kegiatan maupun penggunaan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Dalam





